

# Pemanfaatan Aplikasi Briven Dalam Pengelolaan Perlengkapan Logistik di Korps Brimob Polri

Ivan Sulistyio Suratno Putra

Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Margonda Raya No.8 Pondok Cina Kecamatan Beji Kota Depok Jawa Barat 16422, Indonesia

email: [ivanputra124@gmail.com](mailto:ivanputra124@gmail.com)

email korespondensi: alamat email penulis korespondensi (\*)

Submit: 00-00-0000 | Revisi : 00-00-0000 | Terima : 00-00-0000 | Publikasi: 00-00-0000

## Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat juga dapat mempengaruhi kinerja seperti pada perusahaan, kementerian, dan lembaga atau instansi salah satunya di Korbrimob Polri pada Bagian Logistik Rorenminops Korbrimob Polri. Bagian ini, bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi manajemen siklus logistik terhadap alsus, persenjataan dan perlengkapan serta kendaraan yang tersebar di Jajaran Korbrimob beserta Jajaran Satuan Brimob Polda yang bertujuan agar terwujudnya operasional yang lengkap dan memadai bagi personel. Salah satu sistem manajemen pendataannya yaitu dengan cara Inventory atau dapat diartikan sebagai suatu proses tentang data keluar masuknya barang dalam suatu bidang manajemen. Tujuan pengujian untuk melakukan pengujian adalah untuk mengetahui apakah aplikasi Briven efektif dalam proses pendataan Alsus, persenjataan dan perlengkapan serta kendaraan dinas yang dimiliki oleh Korbrimob Polri. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner ke beberapa operator aplikasi Briven di Korbrimob Polri. Hasil penelitian dan pembahasan dari pemanfaatan Aplikasi Briven dalam pengelolaan perlengkapan logistik di Korbrimob Polri sudah cukup efektif dibandingkan pendataan secara manual, membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan menyediakan metode otomatisasi untuk pelacakan dan pengelolaan stok. Ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas manual dan mengurangi kesalahan manusia

Kata Kunci : *Inventory, Pengelolaan, Perlengkapan, Efektifitas, Analisis.*

## Abstract

*Rapid technological developments can also affect the performance of companies, ministries and institutions or agencies, one of which is Korbrimob Polri in the Logistics Section of Rorenminops Korbrimob Polri. This section is tasked with developing and carrying out logistics cycle management functions for special equipment, weapons and equipment as well as vehicles spread across the Korbrimob ranks and the Regional Police Mobile Brigade units with the aim of realizing complete and adequate operations for personnel. One of the data collection management systems is the Inventory method or can be interpreted as a process regarding data on the entry and exit of goods in a management area. The examiner's aim in carrying out the test is to find out whether the Briven application is effective in the process of collecting data on Alsus, weapons and equipment as well as official vehicles owned by Korbrimob Polri. The method used is a quantitative descriptive method, data collection using questionnaires to several Briven application operators at Korbrimob Polri. The results of the research and discussion of the use of the Briven Application in managing logistics equipment at Korbrimob Polri are quite effective compared to manual data collection, helping to increase operational efficiency by providing an automated method for tracking and managing stock. This reduces the time required for manual tasks and reduces human error.*

*Keywords : Inventory, Management, Equipment, Effectiveness, Analysis.*

## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, merancang, menyimpan, dan mengubah data sehingga data yang dihasilkan menjadi berkualitas, akurat, dan tepat waktu. Teknologi ini dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti kebutuhan pribadi, bisnis, dan pemerintah, yang berfungsi sebagai dasar informasi yang tepat untuk pengambilan keputusan (Agustika *et al.*, 2023).

Perkembangan teknologi yang pesat juga dapat mempengaruhi kinerja satunya di Korbrimob Polri, bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi manajemen siklus logistik terhadap alsus, persenjataan dan perlengkapan serta kendaraan yang tersebar di Jajaran Korbrimob beserta Jajaran Satuan Brimob Polda yang bertujuan agar terwujudnya operasional yang lengkap dan memadai bagi personel. Salah satu sistem manajemen



pendataannya yaitu dengan cara Inventory atau dapat diartikan sebagai suatu proses tentang data keluar masuknya barang dalam suatu bidang manajemen (Pratiwi & Dwi, 2020).

Inventarisir alus, persenjataan dan perlengkapan serta kendaraan merupakan hal yang sangat penting bagi Instansi Korbrimob Polri khususnya di Bagian Logistik Rorenminops Korbrimob Polri untuk mengetahui pendataan, pengelolaan stok dan memonitoring barang yang akan masuk serta keluar dari gudang logistik. Dalam pengolahan data tersebut salah satu aspek penting dalam sebuah aplikasi web adalah sistem keamanan, karena sistem keamanan yang lemah menyebabkan berbagai jenis ancaman keamanan web seperti virus komputer, mudah diretas, pencurian data, bahkan dapat disalahgunakan (Rusman *et al.*, 2020).

Keamanan aplikasi web bisa dengan cara memasang firewall, anti virus atau software yang sama pada router atau komputer yang terkoneksi secara langsung antara server aplikasi web dalam satu jaringan. Selain itu, web application firewall (WAF) yang dipasangkan pada layanan web server memungkinkan untuk melindungi aplikasi web (Riska & Alamsyah, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pemanfaatan Aplikasi Briven dalam Pengelolaan Perlengkapan Logistik di Korbrimob Polri”.

## 2. Metode

### a. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan survey langsung ke tempat penelitian yaitu Korbrimob Polri, Depok, Jawa Barat. Peneliti menemui pendamping bernama Bripta Imam, beliau bertugas memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

### b. Studi Literatur

Pengumpulan data selain dapat dari tempat penelitian, peneliti juga mendapatkan data dari jurnal, buku referensi dan website yang ada.

### c. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah yang harus diselesaikan dikenal sebagai identifikasi masalah. Untuk memastikan bahwa solusinya berhasil, ini adalah langkah pertama dalam proses pemecahan masalah. Setelah melakukan proses di atas, penulis menemukan masalah yang terkait dengan topik yang dicari.

### d. Perumusan Masalah

langkah pertama dalam memecahkan masalah apa pun, dan sangat penting untuk memastikan bahwa masalahnya terdefinisi dengan baik dan solusinya dapat dilakukan. Setelah itu peneliti akan menjabarkan masalah yang ada pada topik yang diambil.

### e. Penetapan Tujuan dan Hipotesis

Penetapan tujuan adalah bagian penting dari manajemen hipotesis. Anda dapat melacak seberapa jauh Anda bergerak dan tetap termotivasi. Sedangkan Hipotesis adalah pernyataan yang memprediksi hasil dari sebuah penelitian. Hipotesis didasarkan pada penelitian dan pengetahuan sebelumnya, dan dapat diuji.

### f. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah rancangan pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan milik WebQual 4.0

### g. Menentukan Jumlah Responden

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah simple random sampling, tiap unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah simple random sampling, tiap unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

### h. Penyebaran Kuesioner

Peneliti mulai memilih pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian, setelah itu peneliti akan langsung melakukan penyebaran kuesioner terhadap operator.

### i. Evaluasi Hasil Perhitungan Kuesioner

Setelah penyebaran peneliti akan langsung menghitung hasil yang didapat dari penyebaran kuesioner kali ini. Perhitungan kuesioner menggunakan skala Likert dengan SPSS.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Gambaran umum pengumpulan data

Data primer dikumpulkan dari kuesioner yang disebar secara daring melalui Google Formulir kepada 100 responden. Pengisian kuesioner dilakukan mulai 29 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Dari 100 responden, hanya 79 responden yang mengisi kuesioner.

### 3.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini tentang karakteristik dari responden yang dikategorikan menjadi beberapa bagian yaitu jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan nama itu adalah awalan dari analisis dari hasil penelitian tersebut.

### 3.3 Jenis Kelamin

Tabel.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	79	100%
Perempuan	0	0%

Dapat dilihat dari tabel 1 terdapat data sebanyak 79 orang yang mengisi kuesioner, laki-laki berjumlah 79 orang atau 100%, sementara itu untuk responder perempuan tidak ada responden atau 0%. Dari hasil tersebut bisa terlihat bahwa yang mengisi kuisisioner hanya laki-laki.

### 3.4 Usia

Tabel.2 Usia

Usia	Jumlah	Persen
18 - 25 Tahun	21	26,58%
26 - 35 Tahun	44	55,70%
36 - 45 Tahun	14	17,72%
46 - 55 Tahun	0	0%

Dapat dilihat dari Tabel.2 terdapat data sebanyak 79 orang yang mengisi kuesioner, usia 18-25 Tahun berjumlah 21 orang atau 26,58%, sementara itu untuk usia 26-35 Tahun berjumlah 44 orang atau 55,70%, lalu untuk usia 36- 45 Tahun berjumlah 14 orang atau 17,72% dan untuk usia 46 - 55 Tahun berjumlah 0 orang atau 0%.

### 3.5 Tingkat Pendidikan

Tabel.3 Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persen
SMK/SMA/MA	54	31,65%
Diploma	0	0%
Sarjana	25	68,35
Magister	0	0%

Dapat dilihat dari Tabel.3 terdapat data sebanyak 79 orang yang mengisi kuesioner, Pendidikan SMK/SMA/MA berjumlah 54 orang atau 31,65%, sementara itu untuk Pendidikan Diploma berjumlah 0 orang atau 0%, lalu untuk Pendidikan Sarjana berjumlah 25 orang atau 68,35% dan untuk Pendidikan Magister berjumlah 0 orang atau 0%.

### 3.6 Nama

Tabel.4 Nama

Shaddam Akramul Akbar	Mauhamad Zayn	Aris Seriawan
Ricky	Aditya Susilo	Zika Adzikra
Setmin Bato	Deva Mahendra	Dijram Ramadhan
Khairul Rizki	Alyuntio Ramadhan	Rian Maulana
Suprato	Robby Wahyudiono	Gilang Dirga
Sultan Harus Natama	Achmad Rifai	Fauzi Dani
Dera Wisnu Wibowo	Rehan Ferdian	Izdihar Kaisar
Sigit	Guntur Hujaeni	Apdhal Ashari
Auliya Rohman	Muhamad Tetep Amir	Nizar Kausar
Frendy Arfian Eko S	Rafi Abdul Rasyad	Reskialni
Sugiyarto	Muhammad Nurfauzi	Habib Purwanto
Agus Indro Wiharjo	Yakobus Rama	Wahyu K
Febi Hirawan Atmojo	Rasya Asfazikra	Naufal Zidan
Aziz Nurrohman	Putra Susilo Ivander	Fikram Nandels
Gany Saputra	Muhammad Irsyad Rizal Fadlullah	Dirly Ahmad
Karel	Fachrul Ikhsan Khoerussany	Ilham Maulana
Nanang Toha Cahya Gama	Dani Juanda	Andika Senchoise
Acep	M Arifin	Irfan Maulana
Randi Musmulia Rahmat	Muhamad Aziz	Rizky Subagja
Rafi Mahendra	Fima	Dikri Ivan Rajaya
M Fikri Haykal	Diego	Muhamad Aditya Charlieputh
Bram Agustian	Adjie	Asnawi Mangkubrata
Beni Arisman	Arif S	Ivan Tribarata Pancaksara
I Gusti Agung Ngurah Alit A.P., S.H.	Fikram Anida	Abdul Bieber Syahri
Ferlin Aditio	Zian Andika	Rendi Aziza

Imam Mukhlisin, S.Kom.	Rivan Zaidan	Jayadi Hsb
Julian Dika		

**3.7 Rekapitulasi Penilaian Aplikasi Briven Berdasarkan Persepsi Pengguna**

Bagian ini akan menjelaskan data primer rekapitulasi penilaian Aplikasi Briven berdasarkan persepsi pengguna pada dimensi usability yang tersaji pada Tabel 5, dimensi information quality yang tersaji pada Tabel 6, dan dimensi service interaction quality yang tersaji pada Tabel 7.

Tabel 5. Tabel Rekapitulasi Penilaian Aplikasi Briven Berdasarkan Persepsi Pengguna pada Dimensi Usability (US)

Res	USP1	USP2	USP3	USP4	USP5	USP6	USP7	USP8
1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
...	...	...	...	...	...	...	...	...
79	5	5	5	4	5	5	5	5

Tabel 6. Tabel Rekapitulasi Penilaian Aplikasi Briven Berdasarkan Persepsi Pengguna pada Dimensi Information Quality (IQ)

Res	IQP1	IQP2	IQP3	IQP4	IQP5	IQP6	IQP7
1	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
...	...	...	...	...	...	...	...
79	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 7. Tabel Rekapitulasi Penilaian Aplikasi Briven Berdasarkan Persepsi Pengguna pada Dimensi Service Interaction Quality (SIQ)

Res	SIQP1	SIQP2	SIQP3	SIQP4	SIQP5	SIQP6
1	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
...	...	...	...	...	...	...
79	5	5	5	4	5	5

**3.8. Reakpitulasi Penilaian Aplikasi Briven Berdasarkan Harapan Pengguna**

Bagian ini akan menjelaskan data primer rekapitulasi penilaian Aplikasi Briven berdasarkan Harapan pengguna pada dimensi usability yang tersaji pada Tabel 8, dimensi information quality yang tersaji pada Tabel 9, dan dimensi service interaction quality yang tersaji pada Tabel 10.

Tabel 8. Tabel Rekapitulasi Penilaian Aplikasi Briven Berdasarkan Persepsi Pengguna pada Dimensi Usability (US)

Res	USH1	USH2	USH3	USH4	USH5	USH6	USH7	USH8
1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
...	...	...	...	...	...	...	...	...
79	5	5	4	5	5	5	5	4

Tabel 9. Tabel Rekapitulasi Penilaian Aplikasi Briven Berdasarkan Persepsi Pengguna pada Dimensi *Information Quality (IQ)*

Res	IQH1	IQH2	IQH3	IQH4	IQH5	IQH6	IQH7
1	5	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
...	...	...	...	...	...	...	...
79	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 10. Tabel Rekapitulasi Penilaian Aplikasi Briven Berdasarkan Persepsi Pengguna pada Dimensi *Service Interaction Quality (SIQ)*

Res	SIQH1	SIQH2	SIQH3	SIQH4	SIQH5	SIQH6
1	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
...	...	...	...	...	...	...
79	5	4	4	5	5	5

### 3.9 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu alat ukur. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan cara mengukur korelasi dari masing-masing pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Perhitungan ini menggunakan alat bantu statistik yaitu IBM SPSS Statistics 21. Data dikatakan valid apabila sig (2-tailed) data < 0.05.

### 3.10 Uji Validitas Persepsi Pengguna

Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5 merupakan hasil uji validitas persepsi pengguna untuk dimensi pertanyaan usability, information quality, dan service interaction quality. Ketiga tabel tersebut menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 yang berarti hasil uji validitas persepsi pengguna untuk semua dimensi pertanyaan dinyatakan valid.

**Correlations**

	IQP1	IQP2	IQP3	IQP4	IQP5	IQP6	IQP7	IQP8	
IQP1	1	.937*	.895*	.830*	.835*	.867*	.867*	.856*	
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	79	79	79	79	79	79	79	79	
IQP2		1	.874*	.849*	.814*	.861*	.866*	.846*	
Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		79	79	79	79	79	79	79	
IQP3			1	.857*	.854*	.872*	.846*	.850*	
Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	
N			79	79	79	79	79	79	
IQP4				1	.717*	.897*	.827*	.846*	
Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	
N				79	79	79	79	79	
IQP5					1	.897*	.874*	.879*	
Sig. (2-tailed)						.000	.000	.000	
N					79	79	79	79	
IQP6						1	.867*	.847*	
Sig. (2-tailed)							.000	.000	
N						79	79	79	
IQP7							1	.846*	
Sig. (2-tailed)								.000	
N							79	79	
IQP8								1	
Sig. (2-tailed)									.000
N								79	79

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3. Hasil Uji Validitas Persepsi Pengguna pada Aplikasi Briven Usability (US)

**Correlations**

	IQP1	IQP2	IQP3	IQP4	IQP5	IQP6	IQP7	IQP8	
IQP1	1	.799*	.841*	.808*	.709*	.782*	.744*	.802*	
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		79	79	79	79	79	79	79	
IQP2		1	.791*	.867*	.744*	.892*	.716*	.842*	
Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		79	79	79	79	79	79	79	
IQP3			1	.760*	.882*	.712*	.858*	.816*	
Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	
N			79	79	79	79	79	79	
IQP4				1	.717*	.897*	.827*	.846*	
Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	
N				79	79	79	79	79	
IQP5					1	.745*	.867*	.844*	
Sig. (2-tailed)						.000	.000	.000	
N					79	79	79	79	
IQP6						1	.717*	.897*	
Sig. (2-tailed)							.000	.000	
N						79	79	79	
IQP7							1	.846*	
Sig. (2-tailed)								.000	
N							79	79	
IQP8								1	
Sig. (2-tailed)									.000
N								79	79

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4. Hasil Uji Validitas Persepsi Pengguna pada Aplikasi Briven Briven Information Quality (IQ)

		SIQP1	SIQP2	SIQP3	SIQP4	SIQP5	SIQP6	SIQP
SIQP1	Pearson Correlation	1	.171	.171	.219	.145	.240	.522*
	Sig. (2-tailed)		.132	.132	.052	.203	.033	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQP2	Pearson Correlation	.171	1	.803**	.845**	.431*	.469**	.798**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQP3	Pearson Correlation	.171	.803**	1	.645**	.431*	.469**	.798**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQP4	Pearson Correlation	.219	.845**	.645**	1	.394*	.562**	.790**
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQP5	Pearson Correlation	.145	.431*	.431*	.394*	1	.520*	.676*
	Sig. (2-tailed)		.203	.203	.203		.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQP6	Pearson Correlation	.240	.469**	.469**	.562**	.520*	1	.711**
	Sig. (2-tailed)		.033	.033	.000	.000		.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQP	Pearson Correlation	.522**	.798**	.798**	.790**	.676**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79	79	79

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5. Hasil Uji Validitas Persepsi Pengguna pada Aplikasi Briven Service Interaction Quality(SIQ)

### 3.11 Uji Validitas Harapan Pengguna

Gambar 6, Gambar 7 dan Gambar 8 merupakan hasil uji validitas Harapan pengguna untuk dimensi pertanyaan usability, information quality, dan service interaction quality. Ketiga tabel tersebut menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 yang berarti hasil uji validitas persepsi pengguna untuk semua dimensi pertanyaan dinyatakan valid.

		USH1	USH2	USH3	USH4	USH5	USH6	USH7	USH8	USH
USH1	Pearson Correlation	1	.973**	.948**	.925**	.948**	.948**	.973**	.925**	.948**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
USH2	Pearson Correlation	.973**	1	.974**	.968**	.921**	.921**	.948**	.968**	.948**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
USH3	Pearson Correlation	.948**	.948**	1	.973**	.968**	.948**	.921**	.924**	.967**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
USH4	Pearson Correlation	.925**	.968**	.973**	1	.924**	.975**	.950**	.950**	.959**
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
USH5	Pearson Correlation	.948**	.921**	.968**	.924**	1	.948**	.974**	.924**	.970**
	Sig. (2-tailed)						.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
USH6	Pearson Correlation	.948**	.921**	.968**	.975**	.948**	1	.974**	.924**	.977**
	Sig. (2-tailed)							.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
USH7	Pearson Correlation	.973**	.948**	.921**	.950**	.974**	.974**	1	.950**	.950**
	Sig. (2-tailed)								.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
USH8	Pearson Correlation	.925**	.968**	.924**	.950**	.924**	.924**	.950**	1	.959**
	Sig. (2-tailed)									.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
USH	Pearson Correlation	.967**	.968**	.967**	.959**	.970**	.977**	.950**	.959**	1
	Sig. (2-tailed)									
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 6. Hasil Uji Validitas Harapan Pengguna pada Aplikasi Briven Usability (US)

		IQH1	IQH2	IQH3	IQH4	IQH5	IQH6	IQH7	IQH
IQH1	Pearson Correlation	1	.815**	.844**	.733**	.867**	.867**	.815**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
IQH2	Pearson Correlation	.815**	1	.815**	.867**	.826**	.838**	.826**	.867**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
IQH3	Pearson Correlation	.844**	.815**	1	.733**	.874**	.821**	.910**	.961**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
IQH4	Pearson Correlation	.733**	.867**	.733**	1	.756**	.756**	.810**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
IQH5	Pearson Correlation	.867**	.838**	.874**	.756**	1	.946**	.934**	.977**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
IQH6	Pearson Correlation	.867**	.838**	.821**	.756**	.946**	1	.934**	.967**
	Sig. (2-tailed)							.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
IQH7	Pearson Correlation	.815**	.826**	.910**	.826**	.934**	.934**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)								.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
IQH	Pearson Correlation	.921**	.867**	.961**	.827**	.977**	.967**	.954**	1
	Sig. (2-tailed)								
	N	79	79	79	79	79	79	79	79

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 7. Hasil Uji Validitas Harapan Pengguna pada Aplikasi Briven Briven Information Quality (IQ)

		SIQH1	SIQH2	SIQH3	SIQH4	SIQH5	SIQH6	SIQH
SIQH1	Pearson Correlation	1	.890**	.902**	.974**	.948**	.948**	.983**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQH2	Pearson Correlation	.890**	1	.843**	.836**	.812**	.781**	.885**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQH3	Pearson Correlation	.902**	.843**	1	.928**	.927**	.924**	.973**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQH4	Pearson Correlation	.974**	.836**	.928**	1	.974**	.973**	.998**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQH5	Pearson Correlation	.948**	.812**	.902**	.974**	1	.948**	.973**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQH6	Pearson Correlation	.948**	.781**	.904**	.973**	.948**	1	.969**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000
	N	79	79	79	79	79	79	79
SIQH	Pearson Correlation	.983**	.885**	.957**	.990**	.973**	.969**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79	79	79

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 8. Hasil Uji Validitas Harapan Pengguna pada Aplikasi Briven Service Interaction Quality(SIQ)

### 3.12 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui andal atau tidaknya suatu instrumen. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 21. Instrumen dikatakan andal apabila memiliki Alpha Cronbach  $> 0.70$ .

### 3.13 Uji Reliabilitas Persepsi Pengguna

Gambar 9, Gambar 10 dan Gambar 11 merupakan hasil uji reliabilitas persepsi pengguna untuk dimensi pertanyaan usability, information quality, dan service interaction quality. Ketiga tabel tersebut menunjukkan Alpha Cronbach  $> 0.70$  yang berarti hasil uji reliabilitas persepsi pengguna untuk semua dimensi pertanyaan dinyatakan andal.

Gambar 9. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pengguna pada Dimensi *Usability (US)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	8

Gambar 9. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pengguna pada Dimensi *Usability (US)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	7

Gambar 10. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pengguna pada Dimensi *Information Quality (IQ)*

Gambar 11. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pengguna pada Dimensi *Service Interaction Quality (SIQ)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	6

Gambar 11. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Pengguna pada Dimensi *Service Interaction Quality (SIQ)*

### 3.14 Uji Reliabilitas Harapan Pengguna

Gambar 12, Gambar 13 dan Gambar 14 merupakan hasil uji reliabilitas Harapan pengguna untuk dimensi pertanyaan usability, information quality, dan service interaction quality. Ketiga tabel tersebut menunjukkan Alpha Cronbach  $> 0.70$  yang berarti hasil uji reliabilitas persepsi pengguna untuk semua dimensi pertanyaan dinyatakan andal.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.991	8

Gambar 12. Hasil Uji Reliabilitas Harapan Pengguna pada Dimensi *Usability (US)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.964	7

Gambar 13. Hasil Uji Reliabilitas Harapan Pengguna pada Dimensi *Information Quality (IQ)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	6

Gambar 14. Hasil Uji Reliabilitas Harapan Pengguna pada Dimensi *Service Interaction Quality (SIQ)*

Tabel 11. Nilai Akhir

Penilaian	Rentang Nilai	Prioritas Pengembangan (Persepsi Pengguna)	Prioritas Pengembangan (Harapan Pengguna)
Sangat tidak baik/penting	0,0 – 1,0	1	5
Tidak baik/penting	1,0 – 2,0	2	4
Cukup baik/penting	2,0 – 3,0	3	3
Baik/penting	4,0 – 4,0	4	2
Sangat baik/penting	4,0 – 5,0	5	1

**3.15 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 21. Analisis ini dilakukan dengan cara mencari nilai mean dari hasil penilaian kualitas situs berdasarkan persepsi dan harapan pengguna untuk semua dimensi pertanyaan. Penilaian akan menggunakan rentang nilai yang disajikan pada Tabel 11. Asumsi penilaian berdasarkan Tabel 11 adalah jika penilaian dari persepsi pengguna menghasilkan nilai “Sangat tidak baik”, dimensi tersebut masuk prioritas perbaikan pertama. Jika penilaian dari persepsi pengguna menghasilkan nilai “Tidak baik”, dimensi tersebut masuk prioritas perbaikan kedua. Jika penilaian dari persepsi pengguna menghasilkan nilai “Cukup baik”, dimensi tersebut masuk prioritas perbaikan ketiga. Jika penilaian dari persepsi pengguna menghasilkan nilai “Baik” dan “Sangat baik”, tidak akan dilakukan perbaikan. Asumsi penilaian berdasarkan Tabel 11 adalah jika penilaian dari harapan pengguna menghasilkan nilai “Sangat tidak penting” dan “Tidak penting”, dimensi tersebut tidak masuk prioritas perbaikan walaupun nilai dari persepsi pengguna rendah. Jika penilaian dari harapan pengguna menghasilkan nilai “Cukup Penting”, “Penting”, dan “Sangat penting”, dimensi tersebut harus diperbaiki.

**3.16 Analisis Deskriptif Persepsi Pengguna**

Hasil perhitungan mean untuk persepsi pengguna tersaji pada Gambar 15 Berdasarkan data yang tersaji pada Gambar 15 dapat diambil informasi bahwa dimensi yang masuk penilaian "Sangat tidak baik" berjumlah nol. Dimensi yang masuk penilaian "Tidak baik" berjumlah nol. Dimensi yang masuk penilaian “Cukup Baik” berjumlah nol, Dimensi yang masuk penilaian “Baik” berjumlah nol dan Dimensi yang masuk penilaian “ Sangat baik” berjumlah 21. Dapat disimpulkan bahwa penilaian persepsi pengguna dimensi sudah sangat baik dan perlu dipertahankan kualitasnya.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
USP1	79	1	5	4.89	.531
USP2	79	1	5	4.87	.540
USP3	79	1	5	4.85	.557
USP4	79	1	5	4.86	.549
USP5	79	1	5	4.84	.565
USP6	79	1	5	4.90	.496
USP7	79	1	5	4.86	.525
USP8	79	1	5	4.89	.506
IQP1	79	1	5	4.84	.565
IQP2	79	1	5	4.80	.607
IQP3	79	1	5	4.76	.645
IQP4	79	1	5	4.77	.619
IQP5	79	1	5	4.82	.572
IQP6	79	1	5	4.82	.572
IQP7	79	1	5	4.86	.525
SIOP1	79	1	5	4.87	.516
SIOP2	79	4	5	4.85	.361
SIOP3	79	4	5	4.85	.361
SIOP4	79	3	5	4.85	.395
SIOP5	79	3	5	4.85	.426
SIOP6	79	4	5	4.94	.245
Valid N (listwise)	79				

Gambar 15. Hasil Perhitungan Mean Persepsi Pengguna pada Semua Dimensi Pertanyaan

**3.17 Analisis Deskriptif Harapan Pengguna**

Hasil perhitungan mean untuk harapan pengguna tersaji pada Gambar 16 .Berdasarkan data yang tersaji pada dapat diambil informasi bahwa dimensi yang masuk penilaian "Sangat tidak penting" berjumlah nol. Dimensi yang masuk penilaian "Tidak penting" berjumlah nol. Dimensi yang masuk penilaian "Cukup penting" berjumlah

nol. Dimensi yang masuk penilaian "Penting" berjumlah nol dan Dimensi yang masuk penilaian "Sangat Penting" berjumlah 21. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penilaian harapan pengguna semua dimensi harus diperbaiki apabila penilaian persepsi pengguna rendah pada dimensi-dimensi tersebut.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
USH1	79	1	5	4.92	.474
USH2	79	1	5	4.91	.485
USH3	79	1	5	4.90	.496
USH4	79	1	5	4.89	.506
USH5	79	1	5	4.90	.496
USH6	79	1	5	4.90	.496
USH7	79	1	5	4.91	.485
USH8	79	1	5	4.89	.506
IQH1	79	1	5	4.90	.496
IQH2	79	3	5	4.95	.273
IQH3	79	1	5	4.90	.496
IQH4	79	3	5	4.91	.328
IQH5	79	1	5	4.91	.485
IQH6	79	1	5	4.91	.485
IQH7	79	3	5	4.95	.273
SIQH1	79	1	5	4.90	.496
SIQH2	79	3	5	4.91	.328
SIQH3	79	1	5	4.87	.516
SIQH4	79	1	5	4.91	.485
SIQH5	79	1	5	4.90	.496
SIQH6	79	1	5	4.92	.474
Valid N (listwise)	79				

Gambar 16. Hasil Perhitungan Mean Harapan Pengguna pada Semua Dimensi Pertanyaan

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh hasil pengolahan data yang telah di analisis dengan 3 (tiga) variabel yaitu kegunaan (Usability), kualitas informasi (Information quality), dan kualitas interaksi layanan (Service interaction quality) maka dapat diberikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil penelitian dan pembahasan dari pemanfaatan Aplikasi Briven dalam pengelolaan perlengkapan logistik di Korbrimob Polri sudah cukup efektif.
- Penelitian menggunakan 79 sampel adapun sampel tersebut yaitu Operator aplikasi Briven pada Mako Korbrimob Polri.
- Hasil analisis deskriptif pada persepsi pengguna, dapat dikatakan Aplikasi Briven berada pada rentang "Sangat Baik" sehingga perlu dipertahankan kualitasnya.

Hasil analisis deskriptif pada Harapan pengguna, dapat dikatakan Aplikasi Briven berada pada rentang "Sangat Penting" sehingga perlu diperbaiki ditingkatkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustika, F., Siregar, S., & Obara, D. (2023). *Jurnal Bisnis Kolega ( JBK )*. 9(1), 24–33.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>
- Fitri, S. (2022). Daya Tarik Minat Menonton Film KKN Di Desa Penari. *Jurnal Media Penyiaran*, 2(1), 58–63. <https://doi.org/10.31294/jmp.v2i1.1285>
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-commerce. *Systematics*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.35706/sys.v1i2.2076>
- Jaka Naufal Semendawai, Indah Febiola, Bima Pamungkas, & Muhammad Deka Ruliansyah. (2021). Perancangan Aplikasi Otomatisasi Menggunakan Bahasa Pemrograman Python Pada Aktivitas Monitoring Pemakaian Data Harian Kartu Internet Of Things. *Jurnal Rekayasa Elektro Sriwijaya*, 3(1), 193–198. <https://doi.org/10.36706/jres.v3i1.42>
- Kosaman, R. W., Sumitro, I. H., & Sulistyowati, R. (2019). Penggunaan Metode Webqual 4.0 Untuk Penilaian Kualitas Situs Webeli.Com Dalam Upaya Pengembangan Situs. *Sigma-Mu*, 10(2), 1–16. <https://doi.org/10.35313/sigmamu.v10i2.1225>
- Nuryasin, Saputra, A. H., Hardi, T., & Fadholur, I. (2019). Analisis dan Perencanaan Sistem.... *Applied Information Systems and Management (AISM)*, 2(1), 17–22.
- Oktavianthie, N. (2020). *Keamanan Informasi Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Nibest Store. November.*
- Rahmiyati, L. A., & Irianto, G. (2021). *Teori dan Praktik Manajemen Logistik Rumah Sakit.*
- Setiawan, J., & Hartono, H. (2022). Aplikasi Inventory Barang Berbasis Web Pada Pt Tetap Panah Mas. *JBASE - Journal of Business and Audit Information Systems*, 5(2), 36–42. <https://doi.org/10.30813/jbase.v5i2.3780>

- Siyamto, Y. (2019). Perancangan Aplikasi Easy Inventory Untuk Peningkatan Efisiensi Inventory Umkm Kota Batam. *Computer Based Information System Journal*, 7(1), 18–22. <https://doi.org/10.33884/cbis.v7i1.1045>
- Sulistiyawati, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19. *Kadikma*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>
- Suryantoro, B., Punama, D. W., & Haqi, M. (2020). Tenaga Kerja, Peralatan Bongkar Muat Lift on/Off, Dan Efektivitas Lapangan Penumpukan Terhadap Produktivitas Bongkar Muat Peti Kemas. *Jurnal Baruna Horizon*, 3(1), 156–169. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v3i1.41>
- Tarigan, R., & Ardiansyah, D. (2020). Perancangan Aplikasi Inventory Barang Pada Cv. Mr Lestari Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika (Simika)*, 3(2), 77–94. <https://doi.org/10.47080/simika.v3i2.985>
- Wahyudin, & Bela, S. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Stock Barang Berbasis Web. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 7(2), 208. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Wahyuni, S., Tasril, V., & J. Prayoga, J. P. (2022). Desain Aplikasi Game Edukasi Pada Siswa Kelas 2 Sd Negeri 024777 Binjai. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 758–768. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i4.2431>

